



Student Motivation And Interest In Learning: Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Madrasah Ibtida'iyah Nurul Mun'im

Abu Hasan Agus R*, Husnul Khotimah, Ella Sofiatun Azizah, Sitti Naiesa

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

*Corresponding Author:

masagusrm@gmail.com

Article History:

Received 2024-01-08

Revised 2024-06-22

Accepted 2024-07-05

Keywords:

quality strategy, human resources

Kata Kunci:

Strategi mutu, sumber daya manusia

Abstract

Madrasah Ibtida'iyah Nurul Mun'im (hereinafter referred to as MINM) is an educational institution located in Paiton Probolinggo, more precisely on Jl. Road. KH. Zaini Mun'im is sponsored by the Nurul Jadid Paiton Probolinggo Islamic Boarding School. Have extraordinary vision and achievements, ready to compete and have an Islamic spirit (morals). This research aims to determine strategies for improving the quality of human resources (students) at Madrasah Nurul Mun'im. This research uses a qualitative case study type approach, collecting data in the form of field observations at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im Paiton Probolinggo then conducting interviews with related parties, namely: Madrasah, Madrasah Subject Section and Head of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im Analysis of teachers and literature to understand the experiences and perspectives of the parties involved in the transformation process. Data Analysis Researchers carried out data analysis according to the B. Miles and A. Michael Huberman method which is divided into three stages, namely: data reduction, data presentation, conclusions and verification. The findings show that strategies to improve student quality include: drum corps activities, organizing religious school organizations and social awareness.

Abstrak

Madrasah Ibtida'iyah Nurul Mun'im (selanjutnya disebut MINM) adalah sebuah lembaga pendidikan yang berlokasi di Paiton Probolinggo, lebih tepatnya di Jl. Jalan. KH. Zaini Mun'im disponsori oleh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Memiliki visi dan prestasi yang luar biasa, siap bersaing dan memiliki jiwa (akhlak) Islami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia (siswi) di Madrasah Nurul Mun'im. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus, pengumpulan data berupa observasi lapangan pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im Paiton Probolinggo kemudian melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait yaitu: Madrasah, Bagian Mata Pelajaran Madrasah dan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im Analisis guru dan literatur untuk memahami pengalaman dan perspektif pihak-pihak yang terlibat dalam proses transformasi. Analisis Data Peneliti melakukan analisis data menurut metode B. Miles dan A. Michael Huberman yang terbagi dalam tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil temuan menunjukkan bahwa strategi untuk meningkatkan kualitas siswa antara lain: kegiatan drum corps, penyelenggaraan organisasi sekolah keagamaan dan kepedulian sosial.

PENDAHULUAN

Mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia melalui pembelajaran yang efektif akan membantu meningkatkan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar, sehingga menghasilkan situasi pembelajaran yang positif dan efektif atau dua arah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas dan hasil belajar siswa, yaitu faktor eksternal dan faktor internal (Rahardja, 2022). Hasil belajar merupakan dampak dari proses belajar seseorang. Hasil belajar berhubungan dengan perubahan pada diri orang yang mau belajar. Perubahan tersebut berupa perubahan sikap dan perilaku, keterampilan dan kemampuan, pengetahuan dan pemahaman. Menurut Romadhona dkk (2020) dalam penelitiannya mengatakan: Pemahaman siswa terhadap topik-topik di sekolah meningkat dengan adanya pengulangan materi, memotivasi mereka untuk menyelesaikan tugas dan mengajarkan siswa materi yang belum mereka pahami di sekolah (Kurniawati et al., 2023).

Pendidikan memegang peranan strategis dalam meningkatkan mutu dan martabat suatu negara, Tingkat kemajuan dan status suatu negara dapat dilihat dari keberhasilan pendidikan. Permasalahan di negeri



ini adalah rendahnya kualitas pendidikan di sekolah. Pendidikan memegang peranan mendasar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Fazira et al., 2023). Pendidikan memegang peranan strategis dalam meningkatkan mutu dan martabat suatu negara, Tingkat kemajuan dan status suatu negara dapat dilihat dari keberhasilan pendidikan. Permasalahan di negeri ini adalah rendahnya kualitas pendidikan di sekolah. Pendidikan memegang peranan mendasar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Nagel, 2020). . Namun, pemerintah belum sepenuhnya memanfaatkan potensi sektor swasta dan publik secara mandiri. Keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan ini memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas keadilan dan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan peningkatan jumlah sumber daya manusia yang berkualitas (Fazira et al., 2023).

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan. Dari sudut pandang makro, faktor-faktor input pembangunan seperti sumber daya alam, fabric, dan finansial tidak dapat memberikan manfaat yang ideal bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang memadai (baik dari segi mutu maupun mutu) (Suwardi, 2022). Hikmah yang bisa diambil oleh berbagai negara maju adalah kemajuan yang dicapai bangsanya didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas (Utami & Kusumawati, 2020). Mutu sumber daya manusia pada lembaga pendidikan ditujukan untuk membina dan mengembangkan peserta didik yang berilmu, cakap secara teknis, berketerampilan tinggi, sekaligus agamis dan berbudi luhur agar dapat memenuhi fungsi ideal pendidikan sekolah agama dalam meningkatkan mutu. Dari segi sumber daya manusia, sistem pendidikan harus selalu diposisikan mampu memenuhi kebutuhan dan tantangan yang muncul sebagai konsekuensi logis dari perubahan yang terjadi di masyarakat (Mukhlison Effendi, 2021).

Institusi pendidikan juga harus mempunyai sumber daya manusia yang gemar belajar (Fadhli, 2020). Jika dikembangkan sumber daya manusia yang memiliki semangat belajar maka kualitas lembaga akan meningkat. Jika kualitas lembaga meningkat maka orang tua akan merasa puas dan visi dan misi lembaga akan tercapai (Maman et al., 2023).

Madrasah Ibtida'iyah Nurul Mun'im (selanjutnya disebut MINM) adalah sebuah lembaga pendidikan yang berlokasi di Paiton Probolinggo, lebih tepatnya di Jl. Jalan. KH. Zaini Mun'im disponsori oleh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Misinya adalah (1) menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran secara efektif, fokus, dan inovatif. (2) Memotivasi peserta didik untuk memahami potensi dirinya, membangun rasa percaya diri dan berusaha mengembangkannya sebaik mungkin. (3) Menanamkan kesadaran sosial yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan misi tersebut mewujudkan visi lembaga yang kuat yaitu unggul dan berprestasi, siap bersaing dan berjiwa (berkarakter) Islami.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, diperoleh temuan-temuan menarik selama observasi, khususnya terkait dengan sumber daya manusia. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa semangat dan motivasi belajar siswa mengalami penurunan. Faktor baru tersebut disebabkan oleh kurangnya strategi dan metode dalam kegiatan belajar mengajar. Meskipun jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiya Nurul Munim mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun strategi yang digunakan guru mengalami penurunan. Hal ini menimbulkan ketidakseimbangan antara kualitas peserta didik dengan keinginan orang tua untuk membesarkan anaknya menjadi manusia yang lebih baik dan mampu.

Melalui strategi peningkatan kualitas peserta didik diharapkan menjadi generasi penerus bangsa yang diharapkan masyarakat (Puspitasari et al., 2023). Pendidikan mempunyai beberapa komponen penting. Merupakan lingkungan kelas yang dirancang untuk mencapai tujuan guru, siswa, metode atau media, peralatan pembelajaran, dan tujuan pembelajaran itu sendiri (Arifin et al., 2022). Karena pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan, khususnya bagi generasi penerus bangsa ini, yaitu peserta didik kita. Guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri, perlu disadari pentingnya pendidikan (Mukhlison Effendi, 2021).

Dalam penelitian berjudul "Optimalisasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di MTS Negeri 1 Ponorogo" oleh Pangesti Wahyuningtiyas (2021), peran pimpinan madrasah dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah, disebutkan bahwa mereka melakukan beberapa

kegiatan yaitu membangkitkan kreativitas dan pemberdayaan. Semua pihak yang terlibat harus mematuhi. Selanjutnya penelitian Moh. Anwar (2022) berjudul "Kepemimpinan Direktur Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru di MA Negeri Buleleng Bali" (1) memantau kehadiran kelas selama dua jam di dalam kelas, dikatakan bahwa hal ini akan meningkatkan kualitas guru. 2) observasi kelas, dengan atau tanpa koordinasi langsung dengan guru mata pelajaran, (3) percakapan atau interaksi, baik terstruktur maupun tidak terstruktur, antara Kepala MAN Buleleng dan guru mata pelajaran; Yang unik dari penelitian ini adalah strategi peningkatan kualitas siswi di Paroki Nurul Munim belum pernah dikaji sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, penulis membahas bagaimana Seminari Nurul Munim mempunyai strategi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (siswa).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena dan peristiwa, persepsi, sikap, keyakinan, aktivitas sosial, dan pemikiran pihak lain, baik secara individu maupun kelompok.

Study kasus. Subjek penelitian Seminari Ibtidaiya Nurul Munim Paiton Probolinggo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan di Seminari Ibtidaiya Nurul Munim Paiton Probolinggo. Selanjutnya dilakukan wawancara terhadap pemangku kepentingan terkait yaitu kepala madrasah, bagian kurikulum madrasah, guru madrasah Ibtidaiya Nurul Munim, dan analisis. Dokumentasi untuk memahami pengalaman dan perspektif berbagai pihak yang terlibat dalam proses perubahan.

Teknik Analisis Data Peneliti B. Miles dan A. Michael Huberman memiliki tiga level: (1) Reduksi Data. Data yang diperoleh di lapangan direduksi melalui peringkasan dan selanjutnya klarifikasi sesuai kebutuhan peneliti. (2) Penyajian data. Dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif untuk mendeskripsikan data secara rinci dan sistematis. (3) Kesimpulan dan validasi: Pada tahap ini data yang dianalisis mengarah pada kesimpulan dan validasi yang didukung oleh bukti-bukti yang valid sehingga dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia

Strategi peningkatan mutu pendidikan merupakan tantangan penting bagi lembaga pendidikan. Berbagai kebijakan inovatif telah diterapkan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan berkualitas. Salah satu gagasan utama kebijakan pembelajaran mandiri adalah menekankan otonomi sumber daya manusia (Mokhtar & Ahmad, 2020). Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari suatu organisasi, baik itu organisasi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan salah satu elemen penting yang mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan. Pada hakikatnya sumber daya manusia adalah orang-orang yang dipekerjakan oleh suatu organisasi sebagai pelaku, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi (Assalihee & Yusop Boonsuk, 2023).

Untuk mencapai tujuan pendidikan dan mengembangkan kepribadian siswa yang baik, guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sekolah yang berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan memerlukan guru yang berkualitas, terlatih, dan memiliki rasa tanggung jawab profesional yang tinggi. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila guru dapat menjalankan tugasnya dan menjalankan perannya secara profesional (Hanif et al., 2023).

Guru memainkan peran penting dan strategis dalam pendidikan. Sebab, guru merupakan garda terdepan dalam pendidikan. Oleh karena itu, sudah selajaknya guru mempunyai kompetensi yang berbeda-beda terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya. Peran seorang guru sangat penting dalam pengembangan kepribadian siswa (Net et al., 2023). Oleh karena itu, guru dihimbau untuk menyampaikan pesan-pesan moral dalam setiap pembelajaran yang membangkitkan semangat siswa dan mengubah perilaku buruk siswa. Seperti

menceritakan kisah-kisah teladan tentang para nabi dan rasul Allah. Siswa juga dapat memasukkan hafalan kitab suci atau doa-doa singkat ke dalam aktivitas siswi sehari-hari (Evangelin Whitehead, 2023).

Pelatihan guru di MI Nurul Munim Paiton Probolinggo sangat baik, pihak sekolah sendiri berulang kali melakukan evaluasi terhadap guru yang tidak mampu melaksanakan pembelajaran, seperti manajemen kelas dan struktur. Ada pula yang seperti modul pendidikan, bahkan tidak bisa menulis karya ilmiah dengan baik dan akurat. Menyikapi permasalahan tersebut, sekolah khususnya kepala sekolah dan kepala sekolah bekerjasama untuk mengembangkan potensi guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

Namun sepanjang sepengetahuan penulis, masih belum banyak lembaga pendidikan yang memiliki tenaga yang berkualitas. Selama ini manajemen suatu lembaga pendidikan hanya berperan memberikan saran strategi peningkatan mutu kepada peserta didik di lingkungannya. Implementasinya kurang optimal. Pendidikan merupakan langkah penyiapan sumber daya manusia suatu negara agar mampu bersaing di era globalisasi dan digitalisasi masa depan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan tentu harus dimulai pada tingkat satuan pendidikan.

Oleh karena itu, strategi peningkatan mutu pendidikan (siswa) adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan siswa perempuan, guru, dan lain-lain. Antara lain: 1) Peningkatan mutu pendidikan 2) Pemanfaatan program bimbingan belajar atau pendampingan siswa 3) Teknologi pendidikan 4) Pengembangan soft skill 5) Mendorong partisipasi siswa 6) Keterlibatan orang tua 7) Pemantauan kesejahteraan siswa. Guru memegang peranan dan strategi yang sangat penting dalam mengembangkan potensi siswa. Guru dihimbau untuk menanamkan nilai-nilai luhur yang menjadi cita-cita pendidikan nasional, dan melalui pendidikan agama dan pendidikan umum mengembangkan budi pekerti yang kaya, baik lahiriah maupun batin, sehingga masa depan kejayaan dan keselamatan bangsa dapat terpelihara.

Hasil wawancara yang disampaikan oleh kepala Madrasah bahwa, dengan adanya strategi peningkatan kualitas siswi, berdampak positif membuat siswi semangat belajar karena guru memiliki metode untuk siswi sehingga di dalam kelas tidak fukum. Selain itu wali santri semakin percaya akan kualitas dan kinerja para pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im. Hasil riset yang disampaikan oleh bagian kurikulum, menyampaikan bahwa penerapan ini masyarakat memberikan apresiasi unggul kepada Madrasah Nurul Mun'im. Selain itu membantu kepada perencanaan kurikulum yang sudah ditetapkan menjadi semakin maksimal.

Dimungkinkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta siswa dengan menciptakan materi pendidikan yang menarik bagi peserta didik. Motivasi erat kaitannya terhadap emosi, minat dan keinginan siswa. Motivasi intrinsik mengacu pada peningkatan rasa ingin mengetahui, keinginan dan kemauan mencoba serta sikap mandiri. Hal ini dapat dijadikan landasan bagi pendidik dan guru untuk mengembangkan pola motivasi ekstrinsik agar tujuan pembelajaran menjadi efektif.

Hasil Penelitian Setelah diadakan penelitian di MI Nurul Mun'im Paiton Probolinggo, maka strategi untuk meningkatkan sumber daya manusia peserta didik yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan sumber daya manusia peserta didik di MI Nurul Mun'im Paiton Probolinggo madrasah mengajarkan akan kepedulian sosial, diusia mereka yang masih kecil mereka di ajarkan menjaga lalu lintas secara bergantian untuk menjaga keamanan dan ketertiban peserta didik maupun pengendara kendaraan. Hal ini sangat membantu kepada pembentukan karakter mereka bahwa, di dalam kehidupan sesama saudara kita harus saling peduli, dan tidak mementingkan diri sendiri.
2. MI Nurul Mun'im Paiton Probolinggo dalam pengembangan sumber daya manusia mengadakan kegiatan drumband yang merupakan wadah bagi peserta didik untuk menggali potensi yang terpendam. Hal ini sangat melatih peserta didik bagaimana tampil di depan kalayak ramai, memadukan suara yang satu dengan lainnya serta menyajikan dengan maksimal.
3. MI Nurul Mun'im Paiton Probolinggo dalam rangka pengembangan sumber daya manusia peserta didik yaitu dengan adanya organisasi di lembaga. Dengan usia mereka yang masih minim tidak mematahkan semangat peserta didik, dari organisasi mereka sudah terdidik bagaimana menjadi atasan yang baik tidak

hanya menyuruh tapi juga terjun menemani bawahan. Sedangkan bawahan usaha patuh kepada atasan untuk tercapainya tujuan organisasi.

4. Mengembangkan sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan peminatan merupakan strategi penting dalam pembentukan karakter, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Program peminatan yang melibatkan siswa setiap hari Selasa dapat memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan holistik mereka. Dalam konteks ini, kita akan membahas strategi pengembangan SDM yang melibatkan siswa dalam kegiatan peminatan yang mencakup membaca dan menghitung untuk siswi kelas 1-2, serta berbagai kegiatan lainnya seperti olahraga, kaligrafi, dan puisi.



Gambar 1. Kegiatan Karate dan Dramatisasi puisi

Setelah diadakan penelitian adapun kendala-kendala dalam meningkatkan sumber daya manusia peserta didik sebagai berikut:

1. Awal mula adanya kepedulian sosial pada MI Nurul Mun'im Paiton Probolinggo harus butuh kesabaran dalam mendidik.
2. Ketika kegiatan drumband tidak sedikit yang mengeluh akan kecapean, hal ini juga membuat pelatih kurang semangat dalam membimbing.
3. Diusia mereka yang masih suka bermain, jadi dalam pembentukan organisasi kurang maksimal. Awal mula mereka kurang mengerti akan tujuan organisasi.

KESIMPULAN

Strategi peningkatan mutu pendidikan menjadi agenda penting bagi suatu lembaga, berbagai terobosan dan kebijakan telah diambil dalam rangka meningkatkan akses pendidikan yang bermutu. Walaupun demikian, sepanjang pengetahuan penulis, di lembaga pendidikan masih belum banyak yang menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas. Sampai saat ini, pihak pengelola lembaga pendidikan hanya berperan sebatas pengusulan terkait strategi peningkatan mutu untuk peserta didik di lingkungannya.

Strategi dalam meningkatkan kualitas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im mencakup: adanya organisasi madrasah, kepedulian sosial, mengadakan kegiatan drumband. Dalam meningkatkan strategi kualitas peserta didik tentu dalam pelaksanaannya pasti ada kendala, kendala – kendala yang terjadi sebagai berikut: butuhnya kesabaran dalam mendidik, serta harus memahami dan mengayomi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2022). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Madrasah Aliyah Negeri Buleleng Bali. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 281–290.
- Arifin, S., Jafar, M., & Mursalim. (2022). Indonesian teachers manage their lesson plans in learning prose Syaiful. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(7), 2523–2537.
- Assalihee, M., & Yusop Boonsuk. (2023). Teaching Management Strategies on 21 st Century Islamic Education

- for Southernmost. *AJE: Anatolian Journal of Education*, 8(1), 13–28.
- Cikaa, H. (2020). Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 43–52.
- Evangelin Whitehead. (2023). Augmented Skills of Educators Teaching Generation Z. *Excellence in Education Journal*, 12(1), 32–54.
- Fadhli, K. (2020). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Semangat Kerja dan Kinerja Tenaga Pendidik (Studi Kasus pada Yayasan Yalatif Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis*, 4(2), 35–50.
- Fazira, P., Ahmad, F., & Syarifah. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat. *JMI: JURNAL MILLIA ISLAMIA*, 02(1), 221–231.
- Hanif, M., Dharin, A., & Hutauruk, M. E. (2023). Management of Social Entrepreneurship in Indonesian Islamic Boarding Schools. *Pegem Journal of ...*, 13(3), 375–385. <https://doi.org/10.47750/pegegog.1>
- Kurniawati, I., Handoyo, B., Soekamto, H., & Mutia, T. (2023). Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Materi Konsep Dasar Ilmu Geografi di SMA. *Jambura Geo Education Journal*, 4(2), 157–166. <https://doi.org/10.34312/jgej.v4i2.19476>
- Maman, M., Ramly, R., & Ashar Asnur, M. N. (2023). Teachers' Perceptions in the Implementation of Text-Based Learning in Indonesian Secondary Education. *International Journal of Language Education*, 7(1), 13–25. <https://doi.org/10.26858/ijole.v1i1.33615>
- Mokhtar, M. S. M., & Ahmad, F. A. (2020). Non-Profit Islamic Institutions and Quality Management Systems in Malaysia. *International Journal of Higher Education*, 10(3), 16. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v10n3p16>
- Mukhlison Effendi. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 39–51. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>
- Nagel, P. J. F. (2020). Peningkatan SDM Indonesia yang Berdaya Saing melalui Pendidikan di Era Transformasi Digital dan Teknologi yang Berkelanjutan. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan*, 1(1), 31–38. <http://ejournal.itats.ac.id/sntekpan/article/view/1212>
- Net, W. W. W. P., Nuryadi, M. H., Widiatmaka, P., & Yanto, B. E. (2023). Developing Nationalism Character among the Digital Native Generation through Formal Education in Indonesia. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 13(3), 78–83. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.03.09>
- Pangesti, P. W., & Hanifuddin, I. (2021). Optimalisasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia pada MTsN 1 Ponorogo. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 1(02), 15–30. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i02.208>
- Puspitasari, A., Muadin, A., & Salabi, A. S. (2023). Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka menggunakan Model CIPP di SD Bontang I. *An-Nizom: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 49–58. <http://scholar.google.com/scholar?start=120&hl=e>
- Rahardja, U. (2022). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dengan Sistem Pengembangan Fundamental Agile. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(1), 63–68. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i1.760>
- Suwardi. (2022). Pembangunan Desa Berbasis Sumber Daya Manusia Modal dan Kewirausahaan. *Journal Homepage*, 44(01), 4–6.
- Utami, T., & Kusumawati, E. D. (2020). Kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Menunjang Transportasi Laut di Era Digital. . . *3rd National Seminar on Maritime and Interdisciplinary Studies*, 3(1), 120. <https://ejournal.akpelni.ac.id/index.php/prosiding-nsmis/article/view/194>